

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Santi¹, Arifhan Ady², Haeruddin Hafid³, Anis Anshari Mas'ud⁴, Novia Sandra Dewi⁵, Irfan Yusuf⁶

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

²³⁴⁵⁶Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

¹Corresponding author's email: santi.manajemen.e@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of Human Resource Quality and Business Performance on the Development of Culinary MSMEs in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency. The location of this research was carried out in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency with a sample size of 34 people. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that (1) The quality of human resources has a significant influence on the development of culinary MSMEs in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency, (2) Business performance has a significant influence on the development of culinary MSMEs in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency, (3) Quality of resources Human resources and business performance together have a significant influence on the development of culinary MSMEs in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency.*

Keywords: *Quality of Human Resources; Business Performance; Development of Culinary UMKM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dengan jumlah sampel 34 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, (2) Kinerja usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, (3) Kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Kata Kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia; Kinerja Usaha; Pengembangan UMKM Kuliner

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian suatu daerah maupun perekonomian suatu negara. Secara umum, Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu dianggap sebagai pilar salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan, serta pengembangan yang secara luas.

Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PP UMKM) yang menyatakan “seluruh aktivitas yang termasuk dalam usaha dilaksanakan oleh Usaha Mikro dan usaha kecil tergolong dalam aktivitas usaha yang beresiko menengah atau resiko tinggi, selain diwajibkan memounyai Perizinan Usaha sebagaimana yyang dimaksud pada ayat (2), pelaku usaha juga harus melengkapi usahanya dengan sertifikat standar produk atau standar usaha sesuai dengan ketentuan Undang-Undang sebagai identitas pelaku usaha. Nomor induk usaha juga berfungsi sebagai legalitas guna melakukan kegiatan usaha.

Perekonomian Provinsi Sulawesi Barat tentu akan memiliki fundamental yang kuat jika usaha IMK menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan IMK seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan nasional dengan IMK sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Khusus di Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Majene, Kecamatan Sendana, Kelurahan Mosso yang terletak dikawasan Labuang yang berjarak 30 kilometer dari Kabupaten Majene saat ini sedang mengembangkan wisata kuliner dengan menyediakan makanan tradisional di kawasan pesisir. Aneka hidangan produksi lokal yakni kuliner jepa yang dihidangkan bersama ikan bakar tuing-tuing ataupun ikan piapi serta aneka kue kering khas mandar lainnya. Kuliner jepa itu sendiri adalah makanan yang berbahan baku ubi kayu yang kemudian dimasak di atas wajan tebal terbuat dari tanah liat lalu disajikan dalam keadaan masih panas. Hasil ubi kayu dan perikanan di Kecamatan Sendana sangatlah melimpah sehingga dari petani dan nelayan mengolahnya menjadi salah satu hidangan kuliner yang populer dilakalangan sulawesi maupun dari luar. Pembangunan objek wisata kuliner di kelurahan mosso sudah ada sejak tahun 2000 an, hingga saat ini terdapat kurang lebih 70 warung disisi kiri dan kanan jalan trans sulawesi. Dengan dikembangkannya wisata kuliner pesisir di Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene , Provinsi Sulawesi Barat tentu akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Sendana, disamping itu juga mendorong tumbuhnya ekonomi bagi daerah ini.

Terlepas dari peningkatan jumlah pelaku UMKM di kelurahaan mosso, hasil penjualan dari usaha yang dijalankan para pelaku usaha wisata kuliner tradisional di kelurahan mosso lingkungan labuang justru mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan antara penulis dan salah satu pelaku usaha, hasil kesimpulan dari wawancara tersebut bahwasanya pengunjung yang datang di wisata kuliner tidak lagi sama banyaknya dari beberapa tahun-tahun sebelumnya. Hal demikian dapat dikibatkan dari beberapa faktor diantaranya, kurangnya kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah landasan utama untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, dimana hal tersebut diperoleh dengan membandingkan jenis pelayanan antara satu dengan yang lain.

Kurangnya kualitas pelayanan dapat terjadi karena kurangnya kualitas sumber daya manusia oleh para pelaku usaha. Sumber daya manusia merupakan kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seseorang yang memiliki akal, perasaan, keterampilan pengetahuan dan kuantitas. Dengan memiliki SDM yang terlatih dan berkualitas, usaha tentu akan menghasilkan pekerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, dan memberikan pelayanan yang baik sesuai kebutuhan konsumen. Meningkatkan kualitas SDM pada usaha merupakan hal yang sangat penting karena dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efesiensi kerja, serta meningkatkan keuntungan. Selain itu, dengan sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan berpengaruh terhadap kinerja usaha yang semakin meningkat. Sebaliknya, jika kualitas Sumber Daya Manusia buruk maka kinerja pada usaha pun akan menurun dan kinerja usaha yang menurun akan berpengaruh pula terhadap pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha terhadap Pengembangan UMKM Kuliner di Kelurahan Mosso”. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, Adapun rumusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?
2. Apakah kinerja usaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif. Dari awal desain penelitian, spesifikasi metode penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berpijak pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode ilmiah karena menganut prinsip-prinsip ilmiah yang terukur, konkrit/empiris, objektif, sistematis, dan rasional.

Data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber datanya. Sumber informasi penting dalam penelitian ini adalah pertemuan langsung dan persepsi dengan responden yang diarahkan oleh jajak pendapat pemeriksaan. Sedangkan sumber informasi pendukung dalam penelitian ini tergantung dari hasil pencatatan informasi dan laporan yang dibutuhkan dari wisata kuliner Lingkungan Labuang, Kecamatan Sendana. Desa Mosso. Provinsi Sulawesi Barat.

Sebagaimana dinyatakan dalam laporan Sugiyono (2018) Istilah “populasi” mengacu pada sekelompok besar hal yang dipilih oleh para ilmuwan untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya, yang masing-masing memiliki karakteristik yang beragam. Seluruh UMKM kuliner yang terdaftar dengan Surat Izin Usaha (SIU) di Desa Mosso Kecamatan Sendana menjadi populasi penelitian ini. Terdapat 241 pelaku UMKM yang terdaftar di SIU, dan khusus pelaku UMKM kuliner sebanyak 34. Berdasarkan penelitian ini, penulis memilih 100% dari populasi saat ini atau sebanyak 34 responden karena jumlah populasi kurang dari 100. Akibatnya penulis menggunakan seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel dan menggunakan metode sampling jenuh.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sejauh mana Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha terhadap Pengembangan UMKM Kuliner di Kelurahan Mosso adalah berbagai kondisi relaps langsung dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengembangan UMKM
- a = Nilai Intercept/constant
- X₁ = Variable Kualitas Sumber Daya Manusia
- X₂ = Variabel Kinerja Usaha
- β₁ β₂ = Koefisien regresi variable bebas
- e = Standard error (tingkat kesalahan)

Untuk menguji spekulasi sampai batas tertentu digunakan uji t. Alasan arah bebas adalah uji t jika kemungkinan besar < 0,05 maka H₀ diterima, H_a ditolak dan jika kemungkinan besar > 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, untuk menguji spekulasi sekaligus, uji F dari hasil estimasi ini dikontraskan dan diperoleh tabel F menggunakan tingkat taruhan atau derajat kritis 5% atau dengan peluang derajat = k (n-k-1) dengan tolok ukur sebagai berikut:

- H_a diketahui jika Fhitung > Ftabel atau nilai sig < α
- H₀ ditolak jika Fhitung < Ftabel atau nilai sig > α

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pengujian Regresi Linear Berganda

Dalam kajian yang lalu, eksplorasi ini telah memenuhi kebutuhan anggapan tradisional, sehingga dipandang cocok. Banyak investigasi relaps langsung digunakan untuk menguji spekulasi apakah faktor bebas sampai batas tertentu dan pada saat yang sama mempengaruhi variabel dependen. Kekambuhan ini digunakan untuk memperkirakan apakah perubahan nilai faktor bebas akan mempengaruhi eksekusi. Berikut adalah hasil dari regresi linier tersebut yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,660	1,948		4,445	,000
Kualitas Sumber Daya Manusia	,339	,108	,470	3,132	,004
Kinerja Usaha	,448	,167	,404	2,692	,011

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss23 (2024)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 8,660 + 0,339x_1 + 0,448x_2 + e$$

1. a atau konstanta sebesar 8,660 menunjukkan bahwa jika kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha nilainya sebesar 0 maka pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebesar 8,660 .
2. Koefisien regresi b1 sebesar 0,339X1 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada variabel kualitas sumber daya manusia maka terjadi kenaikan pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebesar 0,339.
3. Koefisien regresi b2 sebesar 0,448X2 menyatakan bahwa setiap penambahannilai 1 satuan pada variabel kinerja usaha maka terjadi kenaikan pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebesar 0,448.

b. uji t (Tidak lengkap)

Uji t atau uji tidak lengkap digunakan untuk menguji hubungan besar antara faktor bebas dan bawahan. Apakah kedua faktor ini memiliki hubungan kritis atau tidak sampai batas tertentu atau berdiri sendiri. Konsekuensi dari uji t harus terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,445	,000
	Kualitas SDM	3,132	,004
	Kinerja Usaha	2,692	,011

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss23 (2023)

Pengujian variabel independen diuraikan sebagai berikut, berdasarkan tabel 2 di atas:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia(X1)

Nilai t hitung 3,132 > 1,695 t tabel dan nilai sig 0.004 < sig 0.05, maka artinya bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

2. Kinerja Usaha (X2)

Nilai t hitung 2,692 > 1,695 t tabel dan nilai sig 0.011 < sig 0.05 maka artinya bahwa kinerja usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

c. Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut juga uji simultan digunakan untuk melihat apakah kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Efek samping dari uji F harus terlihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,561	2	43,780	29,374	,000 ^b
	Residual	46,204	31	1,490		
	Total	133,765	33			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kinerja Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sehingga bisa dilihat pada tabel daftar distribusi F untuk probabilitas 5% atau 0,05 yang tercantum pada kolom 2 df 31 sebesar 3,300 sehingga dapat diketahui bahwa F hitung 29,374 > F tabel 3,300 dengan tingkat signifikansi 0,000 > 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya kualitas sumber daya

manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengembangan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, artinya kualitas sumber daya manusia dan pengembangan UMKM searah. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan mumpuni maka hal ini akan sangat berpengaruh pada pengembangan UMKM yang ada di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan pengisian kuesioner pada variabel kualitas sumber daya manusia dimana indikator tertinggi berada pada item pertanyaan ke 5 yaitu Saya tidak mudah putus asa, rajin, kreatif, dan inovatif, menghasilkan rata-rata 3,82. Pada dasarnya untuk mengembangkan UMKM sangat dibutuhkan pemikiran atau kualitas sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki kreatifitas dan inovasi serta tidak mudah putus asa ditengah persaingan usaha yang begitu ketat di era sekarang ini. Hal ini juga diperkuat oleh Kulla (2022) bahwa dengan adanya sumber daya manusia yang baik maka akan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang untuk menghasilkan pelayanan yang profesional.

Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi, baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Kemampuan kinerja suatu organisasi sangat di tentukan oleh kemampuan sumber daya manusia yang berada didalam suatu organisasi. Apabila sumber daya manusianya memiliki inovasi yang cerdas, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya sangat diperlukan adanya upaya aktifitas dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan kinerja sumber daya manusia.

Sedangkan indikator terendah berada pada item pertanyaan ke 1 yaitu Saya percaya pada diri sendiri dan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan usaha, menghasilkan rata-rata 3,47. Berdasarkan hal tersebut diketahui beberapa pengusaha UMKM tidak percaya akan dirinya sendiri, ini didasari karena banyaknya pesaing yang ada. Meskipun indikator pada item pertanyaan ke 1 merupakan indikator terendah namun item tersebut masih dalam kategori penilaian tinggi sehingga indikator terendah tersebut mampu memberikan sumbangsi dalam variabel kualitas sumber daya manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngarofah (2021) dan menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk berdampak signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan dan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2022) yang menyatakan bahwa “Sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

Pengaruh Kinerja Usaha terhadap Pengembangan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa kinerja usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, artinya hubungan antara kinerja usaha dan pengembangan UMKM searah. Salah satu cara untuk mengembangkan kuliner UMKM adalah dengan adanya kinerja usaha yang baik, dengan adanya kinerja usaha yang baik maka hal tersebut dapat meningkatkan atau membuat UMKM berkembang dengan baik pula. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan pengisian kuesioner pada variabel kinerja usaha dimana indikator tertinggi berada pada item pertanyaan ke 4 yaitu Penjualan dilakukan secara optimal, menghasilkan rata-rata 4,23. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa para UMKM terus menerus melakukan penjualan secara optimal guna meningkatkan pengembangan usaha yang mereka jalani.

Hal ini sesuai dengan teori Mangkunegara (2014:9) yang menyatakan bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Konsep ini telah banyak mengalami perkembangan dari

konsep-konsep yang sifatnya konvensional sampai dengan konsep yang dianggap lebih moderen, dan mempunyai kemampuan lebih baik dalam mengukur kinerja sebuah usaha.

Oleh karena itu dengan adanya kinerja usaha, berbagai pihak yang berkepentingan dapat melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja usaha sesuai dengan kepentingannya untuk mengetahui apakah terdapat perkembangan dalam usaha yang telah dijalani dan menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur untuk berkembang.

Adapun indikator terendah dalam variabel kinerja usaha berada pada item pertanyaan ke 2 yaitu Saya selalu memperhatikan kepuasan pelanggan guna meningkatkan pembelian konsumen, menghasilkan rata-rata 3,79. Meskipun indikator pada item pertanyaan ke 2 merupakan indikator terendah namun item tersebut masih dalam kategori penilaian tinggi sehingga indikator terendah tersebut mampu memberikan sumbangsi dalam variabel kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2017) yang menyatakan bahwa kinerja usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (Studi pada pelaku bisnis konveksi di Kampung Lembur Picung Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung).

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha terhadap Pengembangan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM diukur melalui beberapa indikator seperti peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan dan peningkatan kualitas SDM.

Kasus penelitian dalam penelitian ini semua dimensi telah terpenuhi. Hal ini berarti hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha serah, dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang baik serta memiliki kinerja usaha yang dapat memposisikan strategi pada pasar serta dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada maka hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM yang ada di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kakilo (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan UMKM di kota Gorontalo dan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah *et.al* (2021) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang”.

4. Kesimpulan

Dilihat dari hasil eksplorasi, cenderung diselesaikan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, artinya kualitas sumber daya manusia dan pengembangan UMKM searah. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan mumpuni maka hal ini akan sangat berpengaruh pada pengembangan UMKM yang ada di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, sehingga hipotesis pertama diterima
2. Kinerja usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. artinya hubungan antara kinerja usaha dan pengembangan UMKM searah. Salah satu cara untuk mengembangkan kuliner UMKM adalah dengan adanya kinerja usaha yang baik, dengan adanya kinerja usaha yang baik maka hal tersebut dapat meningkatkan atau membuat UMKM berkembang dengan baik pula, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM kuliner di desa Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Hal ini berarti hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha searah, dengan adanya kualitas sumber daya manusia dan kinerja usaha yang baik serta mumpuni maka hal ini akan sangat berpengaruh pada pengembangan UMKM yang ada di Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Daftar Pustaka

- Fitrianti, Nur (2022) *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Jurnal Manajemen dan bisnis. Vol 6, no 2
- K Atika. 2020 *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesional Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksanaan Peembangkit Bukit Asam Tanjung Emas*. <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> Tahun 2020 (H:355-359)
- Kakilo, R., Hinel, R., Podunge, R., (2022) Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan kinerja terhadap pengembangan UMKM di Kota Gorontalo. *Journal of management*. Vol 5, no 3
- Sinta, Herawati (2017) *Pengaruh pembinaan dan kinerja usaha terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (studi kasus pada pelaku bisnis konversi di kampung lembur picung desa soreang kecamatan soreang bandung)*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah